



**Volume 8 No. 1 Januari 2023**  
*p-ISSN: 2477-8192 dan e-ISSN: 2502-2776*

## **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KABANGKA**

**Wa Ode Asri Safarida<sup>1</sup>, Sitti Kasmia<sup>2</sup>, Andrias<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Geografi  
 Universitas Halu Oleo

Email: [asrisafarida18@gmail.com](mailto:asrisafarida18@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Geografi  
 Universitas Halu Oleo

Email: [Sittikasmia@gmail.com](mailto:Sittikasmia@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Geografi  
 Universitas Halu Oleo

Email: [andrias.fkip@uho.ac.id](mailto:andrias.fkip@uho.ac.id)

(*Received:* 20 Agustus 2022; *Accepted:* 29 September 2022; *Published:* 1 Januari 2023)



©2019 – Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>).

### **ABSTRACT**

*Based on the results of observations, the motivation of students in class XI IPS1 and IPS2 Senior High School 1 Kabangka is still relatively minimal, where there are still many students who do not care and do not understand the material in Geography subject. The purpose of this research is to find out the relationship between learning motivation and geography learning outcomes for class XI SMA Negeri 1 Kabangka. The sample in this study were 30 people selected using simple random sampling technique. The research instrument was a questionnaire with a Likert scale. The correlation technique used is product moment. The results of the study showed that there was a strong relationship between learning motivation and learning outcomes in geography for class XI students of SMA Negeri 1 Kabangka. The correlation value between the correlation value of variable X and variable Y is 0.84 and the value of "r" product moment at a significant level of 5% is 2,048, indicating that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted.*

**Keywords:** *Motivation; Geography Learning Outcomes; Senior High School 1 Kabangka.*

### **ABSTRAK**

*Berdasarkan hasil observasi, motivasi siswa pada kelas XI IPS1 dan IPS2 SMA Negeri 1 Kabangka masih tergolong minim, dimana masih banyak siswa tidak peduli dan kurang memahami materi dalam mata pelajaran Geografi. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabangka. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrument penelitian berupa angket dengan skala likert. Teknik korelasi yang digunakan adalah product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabangka. Nilai korelasi antara nilai korelasi variable X dan variabel Y sebesar 0.84 dan nilai "r" product moment pada taraf signifikan 5% adalah 2.048 hal menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.*

**Kata Kunci:** *Motivasi; Hasil Belajar Geografi; SMA Negeri 1 Kabangka.*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi positif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran

merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keefektifan proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran efektif

apabila interaksi antara pendidik dan peserta didik berlangsung aktif serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa yang berada pada tingkat satuan menengah atas (SMA). Berdasarkan hasil observasi, motivasi siswa pada kelas XI IPS1 dan IPS2 SMA Negeri 1 Kabangka masih tergolong minim, dimana masih banyak siswa tidak peduli dan kurang memahami materi dalam mata pelajaran Geografi. Pada saat siswa diberikan pertanyaan terkait Geografi, siswa masih kesulitan untuk menjawab bahkan untuk materi-materi yang telah diajarkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam kelas, salah satunya yaitu motivasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan. Motivasi sebagai penggerak seseorang untuk melakukan suatu hal untuk tujuan yang dikehendaki oleh para siswa. Bermula dari motivasi belajar, seseorang memiliki semangat untuk menjadi lebih baik dari kegiatan belajar tersebut.

## METODE PENELITIAN

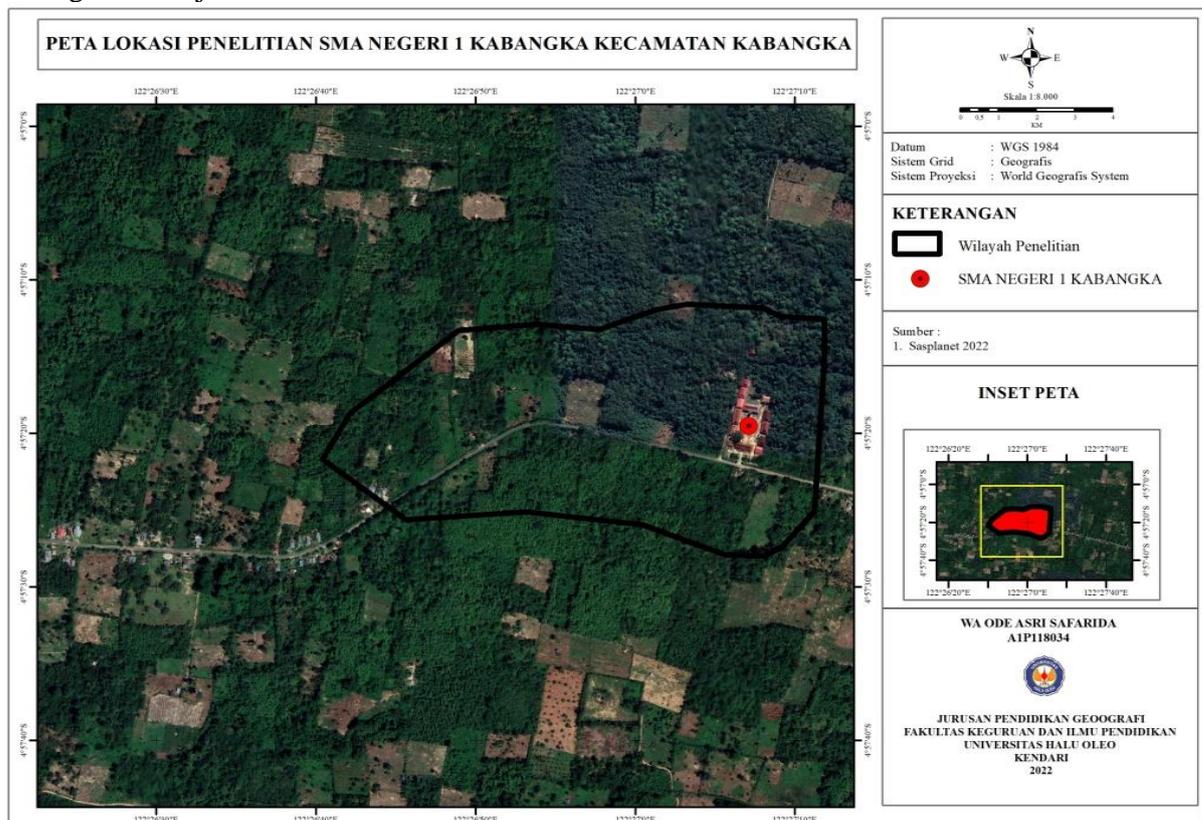
### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini akan dianalisis hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabangka.

Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 bulan Maret 2022 hingga Juni 2022 di SMA Negeri 1 Kabangka. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1.** Peta Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Kabangka Kecamatan Kabangka (Citra Sasplanet, 2022)

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS1 dan IPS2 SMA Negeri 1 Kabangka. Selanjutnya ditentukan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*.

### Instrumen Penelitian

Instrument pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket menggunakan skala likert yang terdiri atas 5 kategori yaitu: sangat setuju (SS) nilai 5, setuju (S) nilai 4, kurang setuju (KS) nilai 3, tidak setuju (TS) nilai 2, sangat tidak setuju (STS) nilai 1.

Alat ukur atau instrument yang digunakan peneliti, yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dengan sampel berjumlah  $N = 30$  dengan nilai  $r_{tabel} = 2.048$ . Jika nilai  $r$  hitung  $< 0,005$  sehingga dapat dikategorikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti maupun sebaliknya.

### Teknik Analisis Data

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data populasi berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data diuji dengan Liliefors dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov melalui analisis SPSS versi 25. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . (Priyatno, 2010).

#### Uji Linieritas

Menurut Ghazali (2011) uji linearitas merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui status linear atau tidaknya suatu distribusi nilai yang diperoleh. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linear, maka data penelitian diselesaikan dengan analisis regresi linear dan sebaliknya apabila dari suatu hasil tidak linear maka data penelitian diselesaikan dengan analisis non regresi linear. Uji linieritas digunakan untuk melihat kebenaran spesifik model yang digunakan.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel motivasi belajar (X) dan variabel hasil belajar (Y). Analisis hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment* dan analisis regresi sederhana. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi product moment

$n$  : Jumlah sampel

$X$  : Skor butir soal

$Y$  : Skor total

$XY$  : Jumlah yang dikalikan antara nilai  $X$  dan  $Y$

$N = 30$  dengan nilai  $r_{tabel} = 2.048$  dan nilai  $r_{hitung} < 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan

antara variabel  $X$  dan  $Y$  yang diteliti maupun sebaliknya.

### HASIL PENELITIAN

#### Hasil Uji Normalitas Data

Data yang berdistribusikan normal merupakan data yang memiliki karakteristik empiris yang mewakili populasi. Data yang diperoleh dari kuesioner untuk mengukur motivasi hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS. Data tersebut dianalisis terlebih dahulu dengan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25 For Windows*. Uji normalitas tersebut untuk menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan dalam analisis data selanjutnya. Data diperoleh pengujian normalitas diawali dengan menentukan hipotesis nol dengan hipotesis alternatif yang dalam istilah statistik, yaitu:

$H_0$  : Data tidak berdistribusi normal.

$H_1$  : Data berdistribusi normal.

Ketentuan dalam uji normalitas adalah jika *sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka distribusi data normal atau apabila signifikan  $> \alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut berindustri normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas Data

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |                        |                      |
|---|----------------|------------------------|----------------------|
|   |                | <b>Motivas Belajar</b> | <b>Hasil Belajar</b> |
| N   |                | 30                     | 30                   |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | 68.2000                | 80.6333              |
|   | Std. Deviation | 9.65401                | 2.67148              |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | .147                   | .130                 |
|   | Positive       | .147                   | .130                 |
|   | Negative       | -.092                  | -.129                |
| Test Statistic                            |                | .147                   | .130                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | .097 <sup>c</sup>      | .200 <sup>c,d</sup>  |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022.

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada kedua variable tersebut berdistribusi normal ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima) karena memenuhi kriteria pengambilan keputusan, yaitu nilai signifikan variabel  $X = 0.097$  sedangkan nilai variabel  $Y = 0.200 > \alpha = 0.05$ .

### Hasil Uji Linearitas Data

Linear adalah setiap adanya perubahan yang terjadi pada suatu variable yang akan diikuti oleh perubahan dengan besaran yang sejajar pada variable lainnya (Nurgiyantoro

dkk., 2012). Uji tersebut digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linear diawali dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

$H_0$  : Hubungan variable X dan Y tidak linear.

$H_1$  : Hubungan variable X dan Y linear.

Dua variable yang dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (linearity)  $< 0,05$ . Hasil uji linearitas data dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Linearitas Data

| <b>ANOVA Table</b>                  |                |                          |           |                    |          |             |      |
|-------------------------------------|----------------|--------------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|------|
|                                     |                | <b>Sum of Squares</b>    | <b>df</b> | <b>Mean Square</b> | <b>F</b> | <b>Sig.</b> |      |
| Hasil Belajar *<br>Motivasi Belajar | Between Groups | (Combined)               | 115.933   | 15                 | 7.729    | 1.189       | .376 |
|                                     |                | Linearity                | 9.330     | 1                  | 9.330    | 1.435       | .251 |
|                                     |                | Deviation from Linearity | 106.603   | 14                 | 7.615    | 1.171       | .386 |
|                                     | Within Groups  | 91.033                   | 14        | 6.502              |          |             |      |
|                                     | Total          | 206.967                  | 29        |                    |          |             |      |

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022.

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pada kedua variable tersebut memiliki hubungan yang linear ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima) karena memenuhi kriteria pengambilan keputusan, yaitu nilai signifikan =  $0.386 > \alpha = 0.05$ .

### Uji Hipotesis

Untuk membuktikan uji hipotesis ada atau tidaknya hubungan antara motivasi belajar

(X) dengan hasil belajar Geografi (Y) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabangka, maka digunakan rumus analisis hipotesis dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*.

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

$H_1$  : Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

### 1) Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

$$r_{xy} = \frac{30.164817 - (2046)(2419)}{\sqrt{(30.142240) - (2046)^2 [30.195259] - (2419)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.98920 - (1228)(2419)}{\sqrt{(30.51230) - (1228)^2 [30.195259] - (2419)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{4944510 - 4465}{\sqrt{[4267200 - 142240] (5857770) - (5851561)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4940045}{\sqrt{4124960 (6209)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4940045}{\sqrt{58515614}} = 0.84$$

**Tabel 3.** Hasil Uji Hipotesis

|                  |                     | Correlations     |               |
|------------------|---------------------|------------------|---------------|
|                  |                     | Motivasi Belajar | Hasil Belajar |
| Motivasi Belajar | Pearson Correlation | 1                | -.212         |
|                  | Sig. (2-tailed)     |                  | .260          |
|                  | N                   | 30               | 30            |
| Hasil Belajar    | Pearson Correlation | -.212            | 1             |
|                  | Sig. (2-tailed)     | .260             |               |
|                  | N                   | 30               | 30            |

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022.

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa korelasi antara variable X dan Y adalah 0.84 terdapat hubungan korelasi yang tinggi.

### 2) R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.844226865^2 \times 100\% = 71.2719\%$$

Berdasarkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan motivasi belajar terdapat hasil belajar Geografi siswa SMA Negeri 1 Kabangka sebesar 71.2719%

## PEMBAHASAN

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangunan kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, efektif maupun psikomotor. Selain itu, Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Astuti,

2010). Dalam proses interaksi belajar mengajar, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik sangat diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan bila ada diantara anak didik yang kurang berminat mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Hasil belajar adalah hasil yang didapatkan dari proses belajar siswa atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa mendapatkan pengalaman belajarnya. Hasil belajar banyak dipengaruhi oleh kemampuan siswa tersebut, seperti keinginannya belajar siswa, kemampuan otaknya dan lain lain. Sudijono (2012) mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Selanjutnya menurut Hamalik (2011) hasil belajar merupakan sebagai hasil atas kepandaian atau keterampilan yang dicapai oleh individu untuk

memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran yang dicerminkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes.

Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut Lismayana (2019) motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Apabila seorang anak mengetahui bahwa rangkaian dari niat belajar yang baik, dilakukan dengan baik pula maka akan mencapai prestasi yang gemilang.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabangka. Nilai korelasi antara nilai korelasi variable X dan variabel Y sebesar 0.84 dan nilai "r" *product moment* pada taraf signifikan 5% adalah 2.048 hal menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu: 1) pihak sekolah hendaknya dapat menciptakan suasana lingkungan yang kondusif; dan 2) guru dan orang tua bekerjasama senantiasa meningkatkan motivasi belajar siswa agar hasil belajarnya meningkat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Sitti Kasmianti, M.Si., dan Bapak Dr. Andrias, S.Pd., M.Pd., serta kepada tim *reviewer* dan editor Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. S. (2010). *Pengertian Motivasi Belajar*. Bandung: Nusa Media
- Ghozali, I. (2010). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lismayana, L. (2019). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIIIA di SMP Negeri 3 Bandar Lampung*. Undergraduate Thesis, UIN Raden Intan Lampung.  
<http://repository.radenintan.ac.id/6605/>
- Nurgiyantoro, B., dan Gunawan, M. (2012). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatno, D. (2010). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 19*. Yogyakarta: Andi.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.